



SISTEM INFORMASI SENTRA PELAYANAN PUBLIK DAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TERPADU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: DESA ENDANG MULYO)

Selvi Putri Anggraini¹, Suaidah²

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

selviputrianggraini27@gmail.com¹, suaidah@teknokrat.ac.id²

Received: (10 Maret 2022) Accepted: (17 Maret 2022) Published: (31 Maret 2022)

Abstract

Digital Printing Company is one of the SMEs engaged in digital-based printing services. Based on observations made at the printing press in doing marketing they are still promoting and selling their products through social sites. Likewise, in the process of ordering/sales transactions, customers must contact via telephone or come directly to order, thus wasting time for customers to make transactions. As well as management is still done by recording into the order book, so that there are often errors in orders, frequent loss or damage to order notes, and the absence of periodic reports for income reporting. The implementation of this system uses the programming language PHP and MySQL as the database, by applying the waterfall system development method as a research reference and will be tested using a black box. The purpose of this research is to create an online e-marketplace system. The system that is built can increase the marketing reach of the company in listings, the printing service company wants to build a marketing facility, an e-marketplace application for printing services will be created, focused on disseminating information on printing services on the web, this will provide services, facilities, chat menus, promos and provide convenience for customers in finding information on the printing services offered.

Keywords: Application, E-marketplace, PHP, Waterfall, Black Box

Abstrak

Perusahaan Digital Printing merupakan salah satu UKM yang bergerak dalam bidang jasa percetakan yang berbasis digital. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tempat percetakan printing dalam melakukan pemasaran masih mempromosikan dan menjual produk mereka melalui situs-situs social. Begitupun pada proses transaksi pemesanan/penjualan pelanggan harus menghubungi *via telephone* atau datang langsung untuk memesan sehingga membuang waktu untuk pelanggan melakukan transaksi. Serta pengelolaan masih dilakukan dengan cara pencatatan kedalam buku pesan, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pesan, sering terjadi kehilangan atau kerusakan nota pemesanan, dan tidak adanya laporan secara periode untuk pelaporan pendapatan. Implementasi sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database, dengan menerapkan metode pengembangan sistem *waterfall* sebagai acuan penelitian dan akan diuji menggunakan *black box*. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem *e-marketplace* secara *online*. Sistem yang dibangun dapat meningkatkan jangkauan pemasaran yang dimiliki perusahaan dalam listings maka perusahaan jasa percetakan ingin membangun sarana pemasaran, maka akan dibuat aplikasi *e-marketplace* jasa printing yang akan dibangun, di fokuskan untuk menyebarkan informasi jasa percetakan pada web ini akan menghadirkan layanan, fasilitas, menu *chatting*, promo dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam mencari informasi jasa percetakan yang ditawarkan.

Kata Kunci : Aplikasi, E-marketplace, PHP, Waterfall, Black Box

To cite this article:

Anggraini, Suaidah. (2022). Sistem Informasi Sentra Pelayanan Publik Dan Administrasi Kependudukan Terpadu Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Endang Mulyo), Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (3) No. 1, 12-19

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat salah satu instansi pemerintah ditingkat bawah yaitu desa. Desa memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah pemerintahan dikarenakan bertugas dalam pelayanan publik dan administrasi kependudukan [1]. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sudah seharusnya desa menjadi perhatian pemerintah untuk dapat menyesuaikan penyelenggaraan pelayanan publik dan administrasi kependudukan salah satunya pada pembuatan surat menyurat dengan menerapkan pelayanan yang berbasis teknologi terkomputerisasi [2]. Sebab, dengan memanfaatkan teknologi terkomputerisasi akan membantu dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat serta dapat menghasilkan data yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu dalam pelayanan masyarakat [3].

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 23 ayat (1) tentang Pelayanan Publik, disebutkan bahwa dalam rangka memberikan dukungan informasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik perlu diselenggarakan sistem informasi yang bersifat terintegrasi [4]. Sementara dalam UU 6/2014 Tentang Desa, dan PP 47/2015 Tentang Perubahan atas PP 43/2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU 6/2014 Tentang Desa, serta Peraturan Menteri Desa PDT dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa yaitu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa serta peningkatan manajemen pemerintah desa dengan melakukan penataan administrasi kependudukan agar lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan staf desa dalam bekerja maka diperlukan pengembangan suatu sistem informasi terpadu [5]

Adanya Undang-Undang yang mengatur tentang pelaksanaan pelayanan publik dan administrasi kependudukan terlihat bahwa Pemerintah Indonesia sangat mengutamakan pelayanan yang baik dan kemakmuran untuk masyarakat maupun pemerintah desa. Hal ini tentunya memperjelas kembali bahwa pemerintah desa sudah seharusnya menerapkan sistem informasi pelayanan terpadu dalam peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Menurut Huda dkk. (2020) konsep sistem informasi pelayanan terpadu di desa bertujuan untuk mewujudkan tata kelola dan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat serta menghimpun masyarakat dari segala aspek dan mengintegrasikannya dengan teknologi informasi untuk memberi manfaat lebih.

Desa Endang Mulyo merupakan daerah administratif kecamatan Seputih Agung kabupaten Lampung Tengah,

provinsi Lampung. Desa Endang Mulyo sebagai desa yang jauh dari pusat pemerintahan kabupaten dan provinsi tidak bisa dilepaskan dari permasalahan desa yang umum terjadi. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, mekanisme pelayanan publik dan administrasi kependudukan di desa Endang Mulyo masih menggunakan cara konvensional, padahal infrastruktur yang dimiliki sudah modern. Cara konvensional yang dimaksud adalah dalam pelayanan publik tentang informasi-informasi penting seperti informasi rencana kegiatan-kegiatan desa, penyelesaian suatu pembangunan desa, pengumuman pendaftaran dan penerima bantuan dan lainnya diketahui masyarakat hanya melalui informasi yang disampaikan dari warga ke warga lain yang belum tentu kepastian kebenarannya.

Sedangkan dalam pelaksanaan administrasi kependudukan sebagaimana contoh yang sering dibutuhkan masyarakat yaitu pembuatan surat menyurat. Menurut keterangan kepala desa, surat yang sering di perlukan oleh masyarakat adalah surat keterangan domisili, surat keterangan kematian, surat keterangan pendatang dan surat keterangan pindah. Proses pembuatan surat menyurat mengharuskan warga datang ke rumah sekretaris desa atau kantor kepala desa jika kantor tersebut dibuka. Ketidakpastian tempat untuk membuat surat karena tidak optimalnya fungsi sentra pelayanan kepada masyarakat menimbulkan kebingungan pada masyarakat dan adanya biaya lebih yang harus dikeluarkan. Masalah lainnya adalah proses pembuatan surat dapat terhambat dikarenakan Kepala Desa sebagai penanda tangan surat sedang tidak berada di tempat sehingga kepastian kapan selesainya surat untuk dapat di ambil tidak dapat di ketahui dengan pasti.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka untuk pelayanan publik dan administrasi kependudukan seperti yang dilakukan oleh Melinda, Borman dan Susanto (2017) bahwa sistem informasi pelayanan publik dapat meningkatkan kualitas informasi sebagai konsumsi masyarakat, maupun dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Anraeni, dkk., (2020) hasil perancangan sistem informasi administrasi kependudukan memiliki banyak keunggulan diantaranya dapat mengelola data kependudukan secara efisien dan valid, pelayanan cepat, transparansi desa, dan mempermudah pelaporan kegiatan pemerintah desa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi desa Endang Mulyo. Maka dibuat penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Sentra Pelayanan Publik Dan Administrasi Kependudukan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Berbasis Website

(Studi Kasus: Desa Endang Mulyo". Adanya sistem tersebut nantinya diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui informasi publik seperti informasi rencana kegiatan-kegiatan desa, penyelesaian suatu pembangunan desa, pengumuman pendaftaran dan penerima bantuan serta proses pembuatan surat menyurat dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai [9]

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [10].

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [11]

Sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan [12]

2.2. Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik [13].

2.3. Administrasi

Setiap perusahaan, instansi, lembaga serta organisasi dengan skala kecil maupun yang besar memiliki sistem administrasi, administrasi sendiri merupakan suatu kegiatan didalam lingkup tata usaha yang terkait dengan surat menyurat, kearsipan, pencatatan, pembayaran serta berbagai jenis formulir. Administrasi sebagai ilmu. Pemikiran mengenai supremasi dalam kepemimpinan pejabat politik atas birokrasi timbul dari perbedaan fungsi antara politik dan administrasi, dan adanya asumsi tentang superioritas fungsi-fungsi politik administrasi [14].

2.4. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yaitu suatu sistem informasi yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang

kependudukan yang meliputi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil [15].

2.5. Unified Modelling Language (UML)

UML yaitu penggambaran sistem dalam bentuk kumpulan teks dan diagram sebagai bagian dari proses penggambaran sistem berorientasi objek [16].

Bahasa Pemodelan Pengembangan Sistem (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [17] [18]

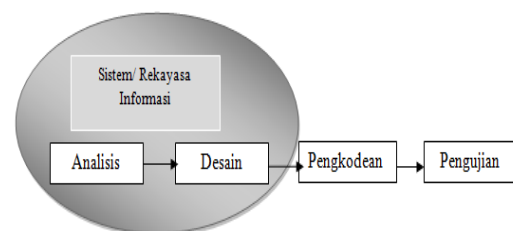
2.6. Pengujian ISO 25010

Pada tahun 1991 *ISO 25010* diperkenalkan melalui definisi kualitas perangkat lunak [19]. *ISO 25010* adalah tolak ukur standar yang digunakan untuk mengukur analisis kualitas perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan, institusi atau organisasi, ada model *ISO 25010* ini terdapat delapan domain (kriteria) dimana terdiri dari sejumlah sub domain tambahan dan beberapa sub domain yang dipindahkan ke domain lainnya[20]. Ada enam karakteristik kualitas perangkat lunak utama *ISO 25010* yaitu:

- 1) *Functionality*, kemampuan untuk menutupi fungsi produk perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan pengguna.
- 2) *Reliability*, kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja.
- 3) *Usability*, kemampuan yang berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak.
- 4) *Efficiency*, kemampuan yang berkaitan dengan sumber daya fisik yang digunakan saat perangkat lunak dijalankan.
- 5) *Maintainability*, adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan perubahan perangkat lunak.
- 6) *Portabilitas*, adalah kemampuan yang terkait dengan kemampuan untuk mengirim perangkat lunak ke lingkungan yang berbeda.

2.7. Metode Waterfall

Waterfall merupakan metodologi pengembangan sistem yang Menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut di mulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung [21].



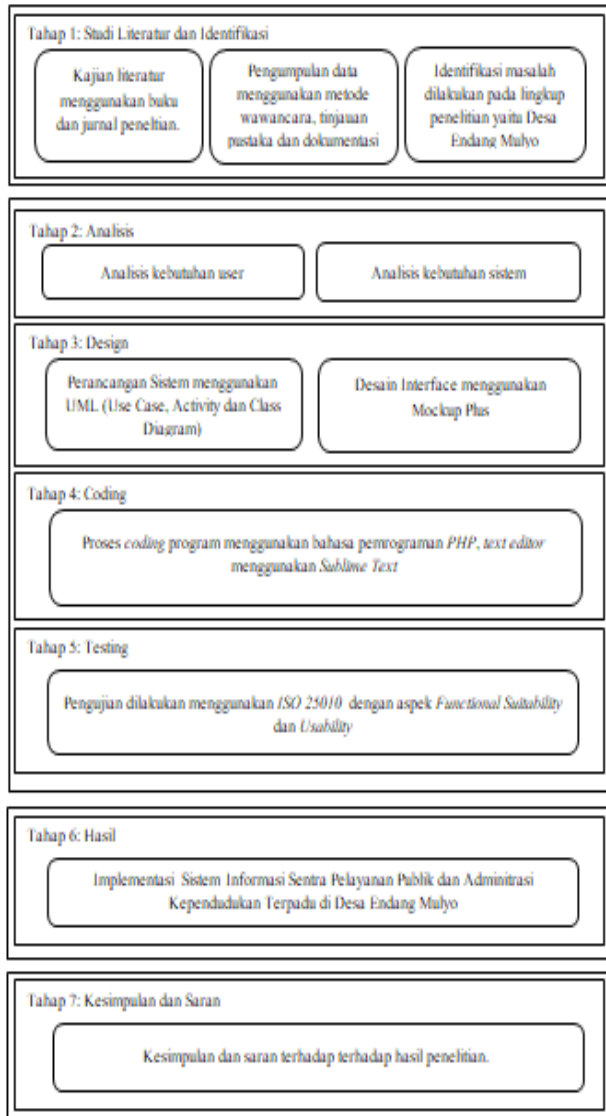
Gambar 1. Tahapan *Waterfall*

3. Metode Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan seluruh aktifitas yang dilakukan dalam mengembangkan aplikasi.

a. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dijelaskan dalam Gambar 2.

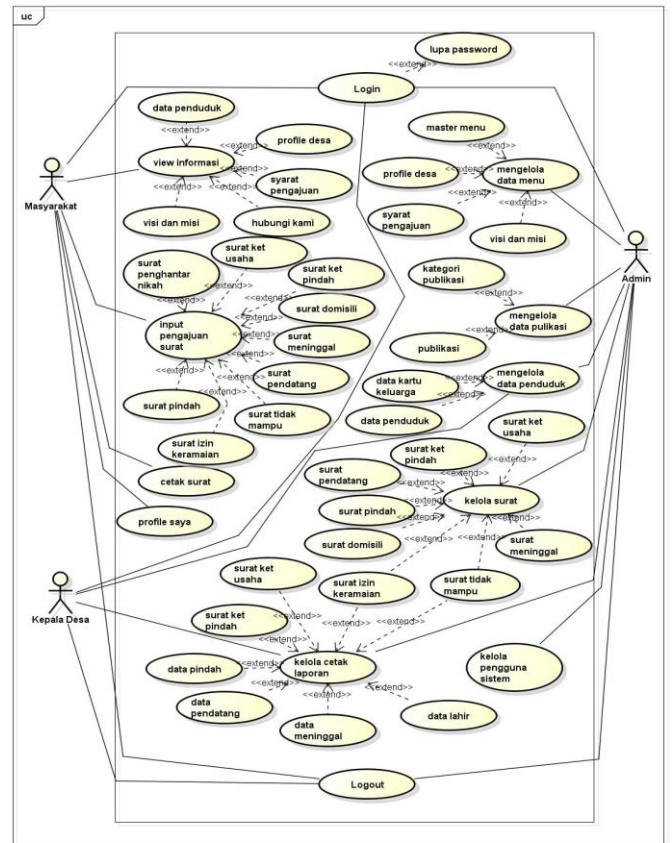


Gambar 2. Tahapan Penelitian

b. Usecase Diagram

Use case diagram atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem

informasi yang akan dibuat dapat dilihat pada gambar 3.



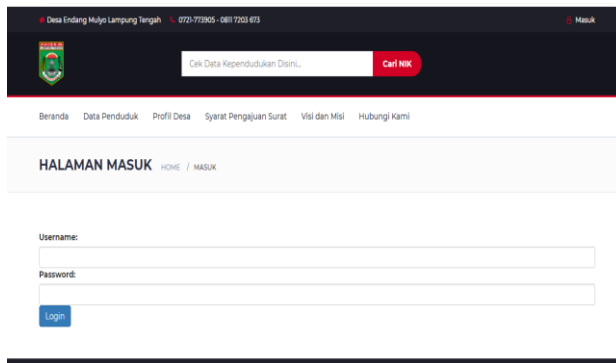
Gambar 3. Usecase Diagram

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan tentang pembuatan program yang dibangun, dengan memberikan contoh tampilan form, Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada tahap sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang akan dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan tahapan diatas maka dapat dilihat dibawah ini adalah tampilan sistem yaitu:

A. Menu Login

Menu login adalah menu yang digunakan untuk masuk kedalam sistem dengan memasukkan username dan password, adapun gambar sistem dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Menu Login

B. Menu Utama

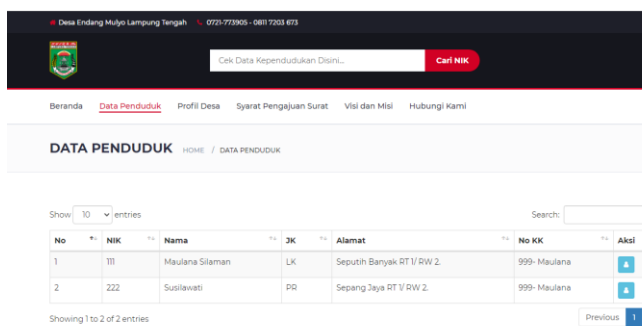
Menu utama adalah menu yang diakses oleh masing-masing pengguna sistem untuk mengelola data, adapun gambar dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Menu Utama

C. Menu Penduduk

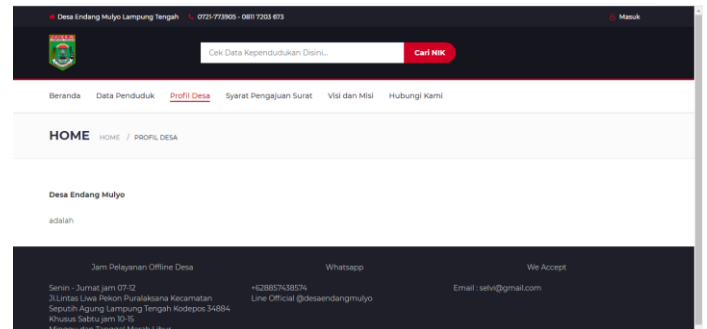
Menu penduduk adalah menu untuk menampilkan informasi data penduduk, dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Menu Penduduk

D. Menu Profile Desa

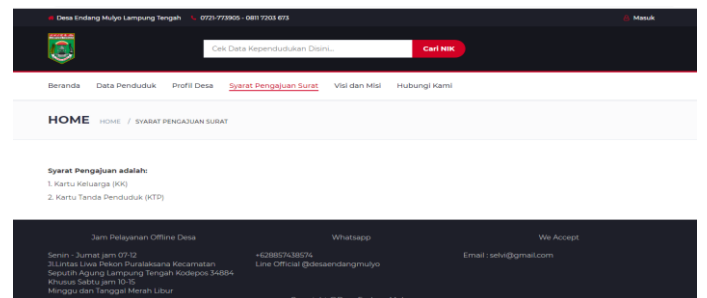
Menu profile desa adalah menu untuk menampilkan informasi profile desa, dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Menu Profile Desa

E. Menu Syarat Pengajuan

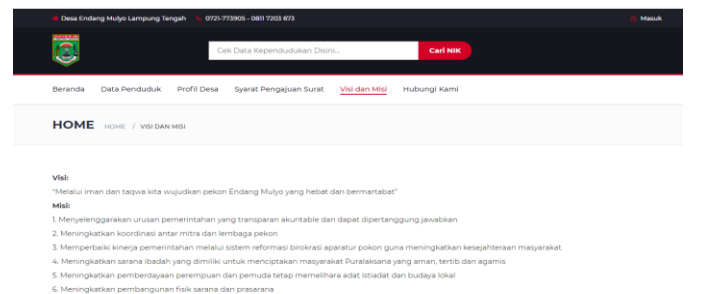
Menu syarat pengajuan adalah menu untuk menampilkan informasi syarat pengajuan, dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Menu Syarat Pengajuan

F. Menu Visi dan Misi

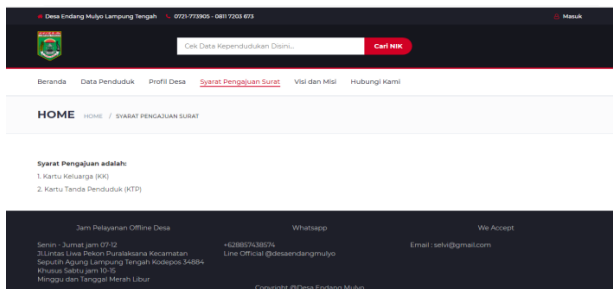
Menu visi dan misi adalah menu untuk menampilkan informasi visi dan misi, dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Menu Visi dan Misi

G. Menu Hubungi Kami

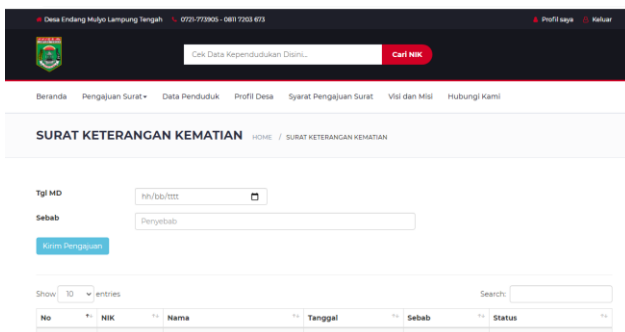
Menu hubungi kami adalah menu untuk menampilkan informasi hubungi kami, dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Menu Hubungi Kami

H. Menu Pengajuan Surat

Menu pengajuan pengajuan adalah menu untuk melakukan pengajuan surat yang akan dibuat, dapat dilihat pada gambar 11.



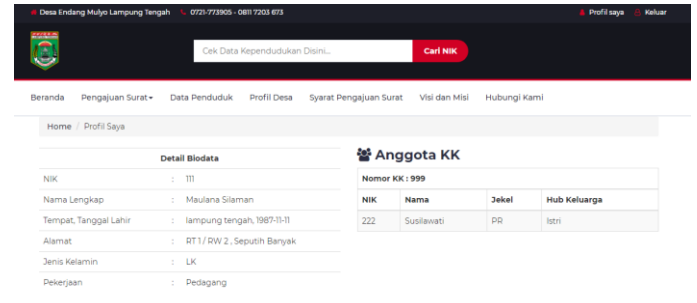
Gambar 11. Menu Pengajuan Surat



Gambar 12. Cetak Surat

I. Menu Edit Profile

Menu edit profile adalah menu untuk melakukan pengeditan data profile, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 13. Menu Edit Profile

5. Hasil Dan Pembahasan

Berikut hasil pengujian ISO 25010 secara keseluruhan pada aplikasi dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Keseluruhan Pengujian ISO 25010

| Aspek | Skor Aktual | Skor Ideal | % Skor Aktual | Kriteria |
|---------------|-------------|-------------|---------------|--------------------|
| Functionality | 584 | 600 | 97,33 | Sangat Baik |
| Usability | 663 | 700 | 94,71 | Sangat Baik |
| Total | 1247 | 1300 | 95,92 | Sangat Baik |

Berdasarkan hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 10 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata **95.92%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala **“Sangat Baik”**.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem informasi sentra pelayanan publik dan administrasi kependudukan terpadu yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pada Desa Endang Mulyo menggunakan metode *waterfall* dengan tahapan analisis, desain, coding, dan testing.
2. Sistem yang dibangun menyajikan informasi publik secara akurat dan relevan untuk dijadikan suatu pengetahuan umum oleh masyarakat seperti data penduduk, syarat pengajuan, profile desa, dan hub desa.
3. Sistem yang dibangun dapat membantu Kepala Desa dmenandatangani surat secara virtual sehingga pembuatan tidak terhambat ketika kepada desa tidak berada di tempat.

4. Pengujian sistem menggunakan ISO 25010 dengan aspek *functionality* dan *usability* dengan hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 10 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata **95.92%**. Implementasi sistem informasi sentra pelayanan publik dan administrasi kependudukan terpadu pada Desa Endang Mulyo menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. A. Martadala, Neneng, E. R. Susanto, And I. Ahmad, "Model Desa Cerdas Dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus : Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten Oku Timur)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 40–51, 2021.
- [2] F. Fariyanto, Suaidah, And F. Ulum, "Perancangan Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Dengan Metode Ux Design Thinking (Studi Kasus: Kampung Kuripan)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 52–60, 2021.
- [3] A. Syukron, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website Pada Desa Winong," *Bianglala Inform.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 16–21, 2019, Doi: 10.31294/Bi.V7i1.5790.
- [4] D. L. Tini, "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis It Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Sumenep," *Semin. Nas. Optim. Sumberd. Lokal Di Era Revolusi Ind. 4.0*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2019.
- [5] A. Akbar And D. I. Sensuse, "Pembangunan Model Electronic Government Pemerintahan Desa Menuju Smart Desa," *J. Tek. Dan Inform.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 1–5, 2018.
- [6] H. A. Huda, U. Suwaryo, And N. I. Sagita, "Pengembangan Desa Berbasis Smart Village (Studi Smart Governance Pada Pelayanan Prima Desa Talagasari Kabupaten Karawang)," *J. Moderat*, Vol. 6, Pp. 539–556, 2020.
- [7] M. Melinda, R. I. Borman, And E. R. Susanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)," *J. Tekno Kompak*, Vol. 11, No. 1, Pp. 1–4, 2017.
- [8] S. Anraeni, T. Hasanuddin, P. Lestari, L. Belluano, And M. Fadhiel, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, Vol. 6, No. 2, Pp. 50–54, 2020.
- [9] S. Augustiningrum And A. S. Puspaningrum, "Sistem Informasi Dokumen Ekspor Copra Grade I Half Cup Berbasis Web," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 7–15, 2021.
- [10] D. D. Sari And F. Isnaini, "Sistem Informasi Pengolahan Data Kelembagaan Madrasah (Studi Kasus: Kementerian Agama Pesawaran)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 4, Pp. 74–80, 2021.
- [11] Y. Anggraini, D. Pasha, Damayanti, And A. Setiawan, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Orbit Station)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 64–70, 2020.
- [12] M. A. Saputra And A. R. Isnain, "Penerapan Smart Village Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Desa Sukanegeri Jaya)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 49–55, 2021.
- [13] Suandi, "Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat Di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur," *J. Pps Unisti*, Vol. 1, No. 2, Pp. 13–22, 2019, Doi: 10.48093/Jiask.V1i2.8.
- [14] L. Ariyanti, M. N. D. Satria, And D. Alita, "Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 90–96, 2020.
- [15] F. Reza And A. D. Putra, "Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile) (Studi Kasus: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 56–65, 2021.
- [16] A. Wulandari And J. Fakhrurozi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berita Hasil Liputan Wartawan Berbasis Web (Stusi Kasus: Pwi Lampung)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 4, Pp. 49–55, 2021.
- [17] W. Asrurin And Jupriyadi, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penerima Bantuan Dana Covid-19 Berbasis Dashboard (Study Kasus: Kantor Desa Rangai)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 4, Pp. 37–42, 2021.
- [18] H. A. Septilia And Styawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Metode Ahp," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 34–41, 2020.
- [19] I. G. S. Rahayuda, "Evaluation Of Laravel Framework On E-Government Using Iso/Iec 25010:2011," *J. Iptek-Kom (Jurnal Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komunikasi)*, Vol. 19, No. 1, Pp. 81–94, 2017.
- [20] R. Anggraini, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis

- Web (Studi Kasus: Masjid Al-Muttaqin),” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 109–118, 2021.
- [21] A. . Rosa And M. Shalahudin, *Rekayasa Perangkat Lunak Software Engineering*. Bandung: Informatika, 2018.
- [22] F. P. Arianto, “Perancangan Sistem Informasi E-Document Sebagai Implementasi E-Government,” *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 2, No. 1, Pp. 144–150, 2021.